

Aspirin Dosis Rendah Plus Statin Menurunkan Risiko Kanker Kolorektal



	Kelompok Pasien	Kelompok Kontrol
Penggunaan NSAIDs rutin (termasuk aspirin dosis rendah)	23 %	30 %
Penggunaan rutin aspirin dosis rendah	18 %	21 %
Penggunaan rutin statin	12 %	18 %

Secara umum, kanker kolorektal merupakan kanker nomor 3 tersering pada pria maupun wanita. Pada tahun 2003, dipublikasikan dalam *the New England Journal of Medicine*, suatu penelitian yang menemukan bahwa penggunaan aspirin (325 mg) setiap hari dapat secara bermakna menurunkan insiden adenoma kolorektal pada pasien dengan riwayat kanker kolorektal.

Hasil suatu studi terkini yang dipublikasikan di *the International of Cancer*, September 2007 menunjukkan bahwa terapi kombinasi aspirin dosis rendah plus statin lebih baik dalam menurunkan risiko kanker kolorektal

dibandingkan monoterapi keduanya setelah paling tidak 5 tahun terapi.

Tujuan : menilai efek monoterapi dan kombinasi terapi statin dan aspirin dosis rendah terhadap risiko kanker kol-

orektal

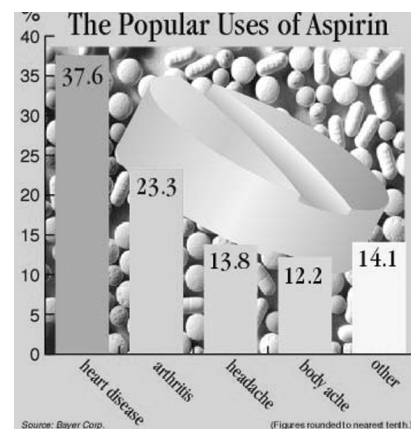
Metoda : *studi population-based, case-control*

Hasil : sebanyak 540 pasien dengan kanker kolorektal yang telah terkonfirmasi secara histologi, dan sebanyak 614 pasien kontrol.

- Terdapat sedikit penurunan risiko kanker kolorektal pada pasien yang rutin menggunakan aspirin dosis rendah (*adjusted odds ratio/OR* = 0,77).
- Terdapat penurunan risiko kanker kolorektal yang lebih besar pada pasien yang rutin menggunakan statin (*OR* = 0,65).
- Penurunan risiko kanker kolorektal yang paling besar ditemukan pada pasien yang rutin mengonsumsi terapi kombinasi aspirin dosis rendah dan statin (*OR* = 0,63), terutama jika kedua obat tersebut dikonsumsi selama paling tidak 5 tahun (*OR* = 0,38)

Kesimpulan : Efek kemopreventif kombinasi aspirin dosis rendah dan statin dapat meningkatkan penurunan risiko kanker kolorektal dibandingkan monoterapi kedua obat tersebut.

Jika terdapat uji klinis yang bersifat acak, terkontrol, yang mengkonfirmasi-



si hal tersebut di atas, maka hal ini dapat memberikan implikasi yang besar, sebab sebagian besar populasi usia lanjut menggunakan statin dan aspirin dosis rendah untuk mencegah penyakit kardiovaskular.

Kemampuan aspirin menurunkan risiko kanker kolorektal sepertinya adalah efek dari penghambatan enzim COX-2. Pada mayoritas kanker kolorektal, terdapat ekspresi COX-2 yang tidak ditemukan pada kolon yang normal. Hasil suatu studi (dipublikasikan di *New England Journal of Medicine*, Mei 2007) menemukan bahwa aspirin hanya mengurangi insiden kanker kolorektal yang mengalami overekspresi COX-2. ■

Sumber :

1. Reuters.Low-Dose Aspirin Plus Statins Protects Against Colorectal Cancer.2007. www.medscape.com
2. American Society of Clinical Oncology.Low-Dose Aspirin Plus Statins Protects Against Colorectal Cancer.2007.www.asco.org
3. Science Daily.Aspirin's Colorectal Cancer Prevention Mechanism Revealed.2007. www.sciencedaily.com
4. Sandler, Robert S, et al.A Randomized Trial of Aspirin to Prevent Colorectal Adenomas in Patients with Previous Colorectal Cancer.N Eng J Med.2003.vol 348(19). p883-90